

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018– 2021**

SKRIPSI

Oleh :

DESI NATALIA PURBA
NPM: 208320257



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/5/24

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018– 2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh :

DESI NATALIA PURBA

NPM: 208320257

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Desi Natalia Purba

NPM : 208320357

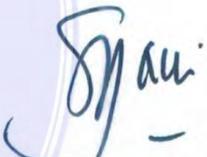
Program Studi : Manajemen

Disetujui Oleh:

Komis Pembimbing

Komis Pembanding


(Drs. Muslim Wijaya, SE., M.Si)


(Drs. Wan Suryani, SE., M.Si)

Mengetahui:



Ahmad Rafiki, BBA., Mmgmt, PhD)

Dekan



(Dr. Indawati Lestari, SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tuis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 5 April 2024




Desi Natalia Purba
NPM : 208320257

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Natalia Purba
NPM : 208320257
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusiive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 05 April 2024
Yang menyatakan,



Desi Natalia Purba
NPM : 208320257

RIWAYAT HIDUP



Nama	Desi Natalia Purba
NPM	208320257
Tempat, Tanggal Lahir	Pulau Burung, 27 Desember 2000
Nama OrangTua:	
Ayah	Poltak Purba
Ibu	Resmi Situmorang
Riwayat Pendidikan:	
SD	SDN 040446 Kabanjahe
SMP	SMPN 1 Purba
SMA	SMA rk Van Duynhoven Saribudolok
Riwayat Study di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
No. HP/WA	085372990532
Email	desipurba013@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of CAR, NPL, NIM, ROA, LDR on share prices (case study of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2021 period). The population in this research are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period). The sampling technique uses the sampling method. Based on the criteria obtained, the number of samples was 10 from 43 companies. The type of data used is quantitative data with secondary data sources and retrieval techniques in the form of documentation techniques which are accessed via www.idx.com. This analysis technique uses multiple linear analysis techniques with the help of SPSS. The research results show that the partial test of the CAR variable has a negative and insignificant effect on stock prices, the calculated t value is $-0.171 \leq t$ table 2.032 and the sig level is $0.866 \geq 0.05$. The NPL variable has a negative and significant influence on share prices, the calculated t value is $-3.131 \geq t$ table 2.032 and the sig level is $0.04 \leq 0.05$. The NIM variable has a positive and insignificant effect on share prices, the calculated t value is $0.901 \leq t$ table 2.032 and the sig level is $0.374 \geq 0.05$. The ROA variable has a negative and insignificant effect on share prices, the calculated t value is $-0.776 \leq t$ table 2.032 and the sig level is $0.443 \geq 0.05$. The LDR variable has a positive and significant influence on share prices, the calculated t value is $3.622 \geq t$ table 2.032 and the level is $0.001 \leq 0.05$. Simultaneously CAR, NPL, CAR, NIM, ROA, LDR have a significant effect on share prices. The results show that the calculated f value is $4.707 \geq f$ table 2.29 and the sig level is $0.002 \leq 0.05$

Keyword: *To determine the effect of CAR, NPL, NIM, ROA, LDR*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, NIM, ROA, LDR terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling. Berdasarkan kriteria yang diperoleh, jumlah sampel sebanyak 10 dari 43 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan teknik pengambilan berupa teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.com. Teknik analisis ini menggunakan teknik analisis linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $-0.171 \leq t$ tabel 2.032 dan tingkat sig $0,866 \geq 0,05$. Variabel NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $-3,131 \geq t$ tabel 2.032 dan tingkat sig $0,04 \leq 0,05$. Variabel NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $0,901 \leq t$ tabel 2.032 dan tingkat sig $0,374 \geq 0,05$. Variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung $-0,776 \leq t$ tabel 2.032 dan tingkat sig $0,443 \geq 0,05$. Variabel LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, nilai t hitung sebesar $3,622 \geq t$ tabel 2.032 dan tingkat $0,001 \leq 0,05$. Secara simultan CAR, NPL, CAR, NIM, ROA, LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan nilai f hitung sebesar $4,707 \geq f$ tabel 2,29 dan tingkat sig sebesar $0,002 \leq 0,05$.

Kata kunci: Pengaruh CAR, NPL, NIM, ROA, LDR

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat berterimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah berjasa membiayai, memberi semangat, motivasi, serta doa dalam menemani sampai selesainya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak maka semua hambatan dan rintangan dapat teratasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Amad Rafiki BBA (Hons), MMgt, PH.D selaku Dekan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari SE. M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Bapak Drs. Muslim Wijaya SE., MSi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Wan Suryani SE., MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Riza Fanny Meutia, SE., MM selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Seluruh pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Spesial kepada abang saya tersayang Dodi Purba yang telah memberikan semangat, motivasi, serta fasilitas dalam menunjang Pendidikan saya sampai dengan selesainya skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Febri Yanti Rasita br Tarigan (Gotti) yang sudah membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Terimakasih kepada Bestie tercinta Dian Siallagan dan Sarah Hutauruk yang sudah memberikan dukungan dan memeluk serta mendengarkan segala keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini ditulis.
12. Terimakasih kepada teman-teman saya Gery, Sixten, Mian, Aminuddin, Devan, Midos, Geo, Mikael, Andrea yang telah mendukung saya dalam pengerjaan skripsi.

13. Terimakasih juga kepada sahabat saya Dwi, Laura, Silfia yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam pengerjaan skripsi.
14. Terimakasih kepada sahabat saya Ayu, Rosen, Indri, Elin yang sudah memberi semangat dan doa dalam pengerjaan skripsi.
15. Terimakasih kepada Sahabat Saya Putri dan Elperina yang sudah membantu saya dalam pengerjaan skripsi.
16. Terimakasih kepada rekan saya yang telah membantu, memberi semangat, serta memberi doa dalam penyelesaian skripsi.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap agar sekiranya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, April 2024



Desi Natalia Purba

NPM : 208320257

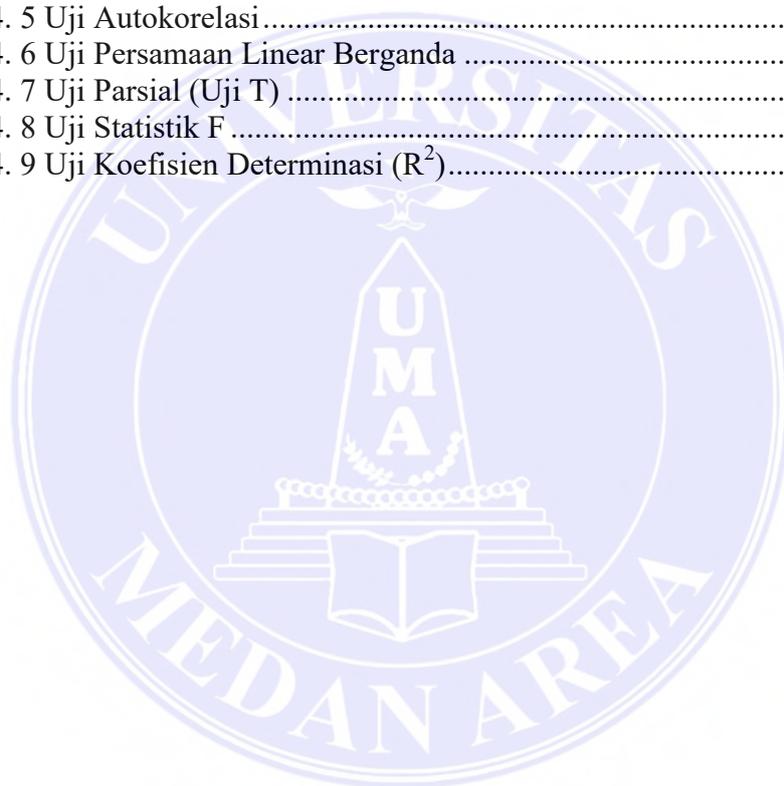
DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Pengertian dan Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	14
2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan	14
2.1.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	14
2.2. Bank	17
2.2.1 Pengertian Bank	17
2.2.2 Fungsi Bank	17
2.2.3 Jenis-jenis Bank	19
2.3. Peneliti Terdahulu	22
2.4. Saham.....	24
2.4.1 Pengertian Saham.....	24
2.4.2 Jenis- Jenis Saham	25
2.4.3 Harga Saham	26
2.5 Kinerja Keuangan.....	27
2.5.1 Pengertian Kinerja.....	27
2.5.2 Analisa Rasio Keuangan Perbankan	28
2.6 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.....	33
2.6.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap harga saham	33
2.6.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap harga saham	34
2.6.3 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> terhadap harga saham.....	35
2.6.4 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap harga saham.....	36
2.6.5 Pengaruh <i>Loan To Deposito Return</i> terhadap harga saham	36
2.7. Kerangka Konseptual.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	39
3.1.1 Jenis Penelitian.....	39
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	39
3.1.3 Waktu penelitian	40
3.2 Populasi dan sampel.....	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel.....	41
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
3.4 Jenis dan Sumber Data	43
3.5 Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.2 Pengujian Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	52
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.1 Uji Normalitas.....	59
4.3.2 Uji multikolinearitas	62
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	64
4.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	66
4.5 Uji Hipotesis	68
4.6 Pembahasan Hipotesis.....	72
4.6.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.....	72
4.6.2 Pengaruh NPL (<i>Net Performing Loan</i>) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.....	72
4.6.3 Pengaruh NIM (<i>Net Interest Margin</i>) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.....	61
4.6.4 Pengaruh ROA (<i>Return On Asset</i>) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan.....	74
4.6.5 Pengaruh LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>) Terhadap Harga Saham Perusahaan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	40
Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan Perbankan	41
Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Perkembangan Pasar Modal.....	54
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	60
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4. 6 Uji Persamaan Linear Berganda	66
Tabel 4. 7 Uji Parsial (Uji T)	68
Tabel 4. 8 Uji Statistik F.....	70
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Logo Bursa Efek Indonesia	55
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Bursa Efek	56
Gambar 4. 3 Grafik Histogram.....	61
Gambar 4. 4 Kurva Normal Probability Plot	62
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatter-Plot</i>)	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel dan Variabel Penelitian	83
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika.....	84
Lampiran 3 Tabel F (Simultan).....	92



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian global saat ini, perekonomian Indonesia sangatlah penting, terutama di saat Covid-19 sedang melanda Indonesia. Jadi, ada banyak sektor yang bergerak di sektor keuangan Indonesia, dan sektor ini adalah sektor keuangan dan sektor perbankan.

Saham sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah Saham Bank Umum Swasta, saham Bank Pembangunan Daerah, saham Bank Umum Syariah, serta Saham Bank Umum Milik Negara. Tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Menurut UU RI No.21 tahun 2008 pasal 1 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”. Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, yang artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah bidang keuangan, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit), selain itu bank juga dikenal sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala segala macam bentuk pembayaran listrik, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Jadi dapat

diuraikan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana, memberikan jasa bank lainnya.

Bank merupakan badan usaha komersial yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan/atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak (Kasmir, 2018). Perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang diperdagangkan di pasar modal. Seperti halnya pasar modal, sektor keuangan juga mempunyai tantangan besar. Pasar modal harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi di era digital. Jika pasar modal dapat memanfaatkan perkembangan ekonomi secara maksimal, maka dapat menjangkau investor dalam jumlah besar dimanapun mereka berada. Perusahaan perbankan telah menjadi ladang investasi yang sangat menarik bagi para investor dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Terdapat fenomena terkait harga saham, dimana IHSG dari sektor financial turun 0,55 persen. Terkoreksinya saham saham perbankan disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang melambat, koreksi paling dalam dialami oleh saham PT Bank Mandiri Tbk pada perdagangan yang ditutup turun 5,43 persen menjadi berada di level Rp 6.525 per saham, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang terkoreksi 4,81 persen menjadi Rp 6.925 per saham, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada perdagangan yang ditutup terkoreksi 3,44 persen menjadi berada di harga Rp 3.930 per saham, terakhir PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada perdagangan yang ikut ditutup turun 2,78 persen menjadi berada di harga Rp 1.925 per saham. Semakin rendah harga saham disebabkan dijual atau dilepas oleh asing Analisis Royal Investium Sekuritas (Janson Nasrial, 2019). Pada tahun 2020, bank

mengalami penurunan akibat dari tekanan pandemi covid 19 yang memerintahkan perbankan untuk memberikan relaksasi keringanan bagi para debiturnya. Direktur utama BRI Sunarso mengatakan bahwa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, hal ini membuat pertumbuhan ekonomi secara nasional turun secara signifikan.

Berdasarkan data keuangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 diperoleh rata-rata nilai CAR pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 23,32% sementara harga saham turun Rp.3.067,9. Pada tahun 2021 rata-rata CAR naik sebesar 28,14% dan mengalami penurunan pula pada harga saham sebesar Rp.2.842,4. Rata-rata pada NPL pada tahun 2019 mengalami kenaikan 18,52 dari tahun 2018 yaitu 1,487% dengan harga saham yang menurun sebesar Rp. 3.478,3 pada tahun 2019. Rata-rata NIM pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 5,13% tetapi harga saham mengalami penurunan yakni Rp. 3.478,3. Pada tahun 2020 naik lagi menjadi 5,78% dan mengalami penurunan harga saham sebesar Rp.3.067,9. Rata-rata ROA pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu 1,88% sedangkan harga saham nya menurun Rp.3.067,9. Sedangkan pada tahun 2021 rata-rata ROA naik menjadi 2,51% dan mengalami penurunan harga saham menjadi Rp. 2.842,4. Rata-rata LDR pada tahun 2019 mengalami kenaikan 78,77% tetapi harga saham menjadi Rp. 3.478,3. Pada tahun 2020 kembali naik menjadi 81,65% dan mengalami penurunan harga saham Rp. 3.067,9. Dan pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan dengan rata-rata LDR 85,23%, sedangkan harga saham menurun menjadi Rp. 2.842,4.

Berdasarkan data laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil rasio kinerja keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

perkembangan besarnya variable *capital adequacy ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Debt Ratio* (LDR), Beban Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA) Pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

NO	Keterangan	2018	2019	2020	2021
1	Rata-rata CAR	21.649	20.327	23.317	28.14
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
2	Rata-rata NPL	1.487	1.852	1.401	1.271
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
3	Rata-rata NIM	4.755	5.13	5.789	4.153
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
4	Rata-rata ROA	2.118	1.129	1.886	2.5144
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4
5	Rata-rata LDR	77.813	78.776	81.652	85.23
	Rata-rata Harga Saham	3722.2	3478.3	3067.9	2842.4

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Sejalan dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, kebutuhan akan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Keputusan investasi dapat diambil dengan menganalisis kinerja perusahaan melalui informasi keuangan karena mencerminkan kinerja perusahaan dan ekspektasi masa depan. Sebelum memutuskan apakah akan menanamkan modal atau tidak, investor meninjau laporan kinerja keuangan perusahaan. Ketidakpastian terhadap perubahan harga saham menjadi masalah pengambilan keputusan bagi investor. Menganalisis harga saham merupakan langkah dasar yang harus diambil investor sebelum berinvestasi untuk menghindari situasi negatif. Menganalisis laporan keuangan sangat penting untuk memahami informasi tentang operasi perusahaan yang dapat mempengaruhi harga sahamnya.

Oleh karena itu, investor dapat berinvestasi di pasar modal dengan dua cara; berinvestasi, khususnya analisa teknikal dan analisa fundamental.

Ketidakpastian terhadap kinerja harga saham menimbulkan permasalahan bagi investor dalam proses pengambilan keputusan. Menganalisis harga saham merupakan langkah penting yang harus dilakukan investor sebelum berinvestasi agar investor tidak berada dalam kondisi yang kurang menguntungkan. Menganalisis rasio keuangan sangat penting untuk memahami informasi mengenai kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, untuk berinvestasi di pasar modal, investor dapat melakukan dua pendekatan investasi, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan data historis pasar seperti informasi harga dan volume (Tandelilin, 2017). Sedangkan analisis fundamental mengacu pada posisi keuangan perusahaan (Anoraga dan Pakarti, 2014). Data yang digunakan dalam analisis fundamental adalah data historis yang meliputi analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan, kegiatan operasional, dan prospek masa depan. Umumnya posisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang tercermin dalam berbagai rasio keuangan. Perubahan harga saham di pasar saham maupun di pasar sekunder dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dalam perusahaan. Kinerja bisnis merupakan faktor internal perusahaan yang dapat dilihat pada indikator keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan perbankan adalah laporan CAMEL. Analisis ini terdiri dari aspek

capital (CAR), *assets quality* (NPL), *management quality* (NIM), *earning* (ROA) dan *liquidity* (LDR).

Capital adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro dan suhardjono, 2017). Rasio yang sering digunakan untuk mengukur aspek manajemen adalah CAR. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana asyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2018). Jadi, secara teoritis rasio ini memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham, karena bank yang mempunyai CAR yang tinggi berarti bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk melakukan kegiatan usahanya.

Assets quality (kualitas aktiva produktif) menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Kuncoro dan suhardjono, 2017). *Non Performing Loan* atau tingkat kredit bermasalah merupakan indikator yang dapat memberi yang dapat memberikan penilaian terkait kinerja fungsi bank. Semakin tinggi kredit bermasalah menandakan bahwa bank tidak dapat mengelola usahanya, seperti masalah likuiditas (tidak dapat membanyar pihak ketiga), profitabilitas (utang tak tertangih), dan solvabilitas (penurunan modal) maka harga

saham mengalami penurunan dan sebaliknya, jika *NonPerforming Loan* mengalami penurunan maka harga saham akan naik.

NIM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset yang menguntungkan, terutama dalam menghasilkan laba bersih. Salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya margin bunga bersih adalah penurunan bunga yang diterima dari simpanan bank dibandingkan dengan bunga yang diterima dari pinjaman. Serta memperbaiki tingkat investasi Indonesia dan kondisi likuiditas perbankan. Perubahan margin bunga bersih berkaitan dengan kualitas kredit bank. Kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih sehingga mempengaruhi keuntungan bank yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini akan membawa nilai positif bagi pelaku pasar modal terutama dari segi harga saham, yaitu semakin tinggi net interest margin bank maka harga sahamnya pun akan semakin tinggi.

Earning (rentabilitas) menunjukkan tidak hanya jumlah kualitas dan *trend earning* tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning*. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek *earning* ini adalah *Return On Assets*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2018). Semakin besar *Return On Asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset maka semakin besar pula harga sahamnya. likuiditas menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan masa yang akan datang (Kuncoro dan suhardjono, 2017).

Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek likuiditas ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah perbandingan antara jumlah total yang dipinjamkan oleh suatu bank dengan jumlah yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2018). Semakin tinggi rasio LDR maka semakin tidak likuid perusahaan perbankan tersebut karena bank tidak memiliki aset tunai yang cukup untuk membayar tagihan-tagihannya sehingga menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. dari Bank. bank. uang jika bank tidak memiliki cukup uang tunai untuk membayar tagihan deposan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *capital* (CAR), *assets quality* (NPL), *management quality* (NIM), *earning* (ROA) dan *liquidity* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan.

Taslim dan Manda (2021) meneliti tentang pengaruh *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada Bank Umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Sementara itu, *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Secara simultan *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Setiyawati (2006) melakukan penelitian mengenai pengaruh *loans to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ dan hasil penelitiannya secara parsial

menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, tetapi untuk *Loan To Deoosit Ratio* hasilnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan Purnomo (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di BEI yang hasil penelitiannya bahwa secara parsial rasio CAR dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan untuk rasio RORA, NIM, dan LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Dandono (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh CAR, NPL, NPM, ROA, dan LDR terhadap harga saham PT. Bank Negara Indonesia, Tbk periode 2011–2017. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk rasio NPM, ROA, dan LDR tidak ada pengaruh signifikan. Hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel CAR, NPL, NPM, ROA, dan LDR.

Taslim (2020) meneliti pengaruh NIM, NPL, dan CAR terhadap harga saham, perbankan periode 2015 – 2019. Hasil pengujian parsial antara NIM dan CAR terhadap harga saham menunjukkan bahwa NIM dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara simultan variabel NIM, NPL, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Jika rasio-rasio keuangan dalam kegiatan keuangan perusahaan perbankan tumbuh dengan menjaga keseimbangan antara menjamin kecukupan likuiditas dan mencapai tingkat keuntungan yang sesuai dengan penyediaan modal yang

memadai, maka hal serupa juga terjadi pada fluktuasi harga saham perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga mempengaruhi harga saham. Savitri (2016).

Dari hasil penelitian yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa masih bervariasi pengaruh *capital* (CAR), *assets quality* (NPL), *management quality* (NIM), *earning* (ROA) dan *liquidity* (LDR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Perbedaan hasil pengaruh tersebut, membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai

**“PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di lampirkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

Karena adanya ketidakstabilan kinerja perusahaan akibat wabah COVID 19, dimana perusahaan perbankan mengalami kerugian yang cukup besar pada periode 2019-2020 sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat dampak positif dan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebagian atau bersamaan dengan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui sebagai berikut :

1. Menguji apakah pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji apakah pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji apakah pengaruh dari *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji apakah pengaruh dari *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menguji apakah pengaruh dari *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep terkait dampak kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Bagi Peneliti Lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifatmelanjutkan maupun melengkapi.

2. Manfaat Praktis

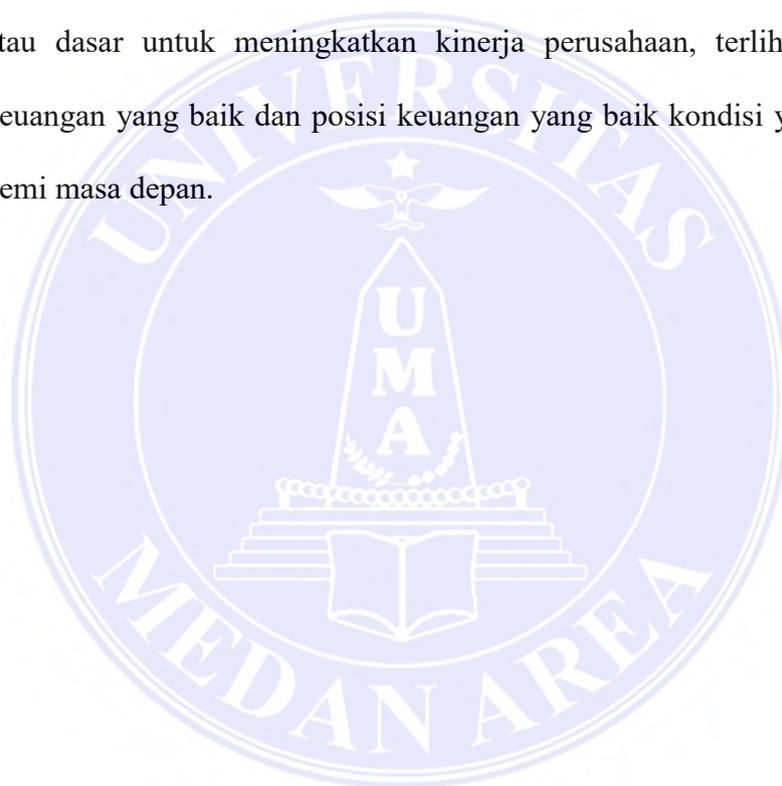
- a. Bagi Pihak Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak evaluasi keuangan suatu perusahaan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal dalam hal investasi ekuitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dengan demikian dapat dijadikan sebagai sudut pandang. Untuk keputusan investasi lembaga perbankan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi manajemen bank dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam menentukan kebijakan keuangan dan kebijakan lainnya berdasarkan analisis rasio.

b. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penilaian dan masukan bagi manajemen suatu perusahaan perbankan atau sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terlihat dari kondisi keuangan yang baik dan posisi keuangan yang baik kondisi yang diharapkan demi masa depan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian dan Jenis-jenis Rasio Keuangan

2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2013) “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.” Menurut Kasmir (2014) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan”. Menurut Harahap (2013) “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya”.

Oleh karena itu, menganalisis rasio keuangan berarti membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

2.1.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Rahardjo (2009), rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*), yang menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk melunasi utang jangka pendek.

- a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) : Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan, sehingga semakin besar kemungkinan bank tersebut mengalami kesulitan. Meskipun pinjaman yang diberikan kepada bank lain tidak termasuk dalam pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.
- b. *Non Performing Loan* (NPL) : yaitu risiko kerugian yang berkaitan dengan kegagalan peminjam untuk melunasi seluruh jumlah pinjaman dan/atau memenuhi kewajiban pembayaran kembali pada saat jatuh tempo atau setelah pinjaman diberikan, sesuai janji untuk membayar dalam jangka waktu tertentu.
- c. *CAR (Capital Adequacy Ratio)* : Merupakan rasio yang mewakili tingkat risiko yang terkait dengan seluruh aset (pinjaman, investasi, surat berharga, piutang dari bank lain) suatu lembaga keuangan yang dibiayai dari modal ekuitas, tidak termasuk dana yang disediakan dari sumber non-bank.
- d. *Debt to Equity Ratio* (DER) : Ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung sebagai rasio total utang terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk membandingkan jumlah uang yang diberikan kreditur dengan jumlah uang yang diberikan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini membantu untuk mengetahui berapa persentase modal per rupee yang dijadikan jaminan pinjaman.

Rasio Aktivitas (*activity ratios*), yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.

Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*profitability ratios*), yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) disbanding penjualan atau aktiva.

- a. *Return On Assets* (ROA) : Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan (laba sebelum pajak) dari rata-rata total aset lembaga keuangan tersebut.
- b. *Return On Equity* (ROE) : Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen lembaga keuangan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula margin keuntungan lembaga keuangan tersebut, sehingga kecil kemungkinan bank tersebut mendapat masalah.
- c. *Net Interest Margin* (NIM): Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aset yang menguntungkan untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi pula pendapatan bunga dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga mengurangi kemungkinan bank mengalami kesulitan.

Rasio Investasi (*investment ratios*), yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

2.2 Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Itali *banca* yang berarti pertukaran uang. Sedangkan pengertian bank dalam Undang-undang Perbankan Republik Indonesia Nomor 2008 adalah suatu badan usaha yang menghimpun uang masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan, pinjaman dan/atau cara lain untuk meningkatkan taraf hidup. banyak orang. Berdasarkan definisi tersebut, bisnis perbankan; Dapat dijelaskan mencakup tiga kegiatan: menghimpun dana, menyalurkan modal, dan memberikan jasa perbankan lainnya. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran modal merupakan kegiatan perbankan; Pemberian jasa perbankan lainnya hanya bersifat penunjang kegiatan.

Menurut Kasmir (2003), bank secara sederhana dipahami sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usaha utamanya menerima simpanan, tabungan, dan simpanan. Oleh karena itu, bank juga dikenal sebagai tempat pemberi pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank juga dikenal sebagai tempat menukarkan uang, mentransfer uang atau menerima pembayaran, uang muka listrik, telepon, air, pajak, uang sekolah dan pembayaran lainnya.

2.2.2 Fungsi Bank

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2006), “fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*”. Secara

lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services*.

a. *Agent of trust*

Landasan dasar operasional perbankan adalah kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran modal. Masyarakat ingin mempercayai suatu bank dengan uangnya jika bank tersebut didasari oleh unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa bank tidak akan menyalahgunakan uangnya, uang akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut dan tabungan dapat ditarik dari bank pada waktu yang dijanjikan. Kegiatan perekonomian masyarakat di lapangan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika sektor moneter tidak baik maka sektor riil juga tidak akan baik. Kegiatan perbankan berupa penghimpunan dan pencairan dana mempunyai arti penting bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil.

b. *Agent of Development*

Kegiatan perbankan dalam bentuk permodalan mempunyai arti penting bagi kelancaran kegiatan perekonomian di sektor ri'il. Kegiatan perbankan ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Ingatlah bahwa kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tidak lepas dari penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi-distribusi-konsumsi tersebut merupakan perkembangan perekonomian masyarakat.

c. *Agent of service*

Selain menghimpun dan menyalurkan modal, bank juga memberikan jasa perbankan lainnya kepada masyarakat. Pelayanan yang diberikan erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Layanan tersebut meliputi layanan keamanan uang, penitipan barang berharga, penyediaan bank garansi dan pemrosesan faktur.

2.2.3 Jenis-jenis Bank

Menurut Undang-undang, jenis-jenis bank hanya terbagi menjadi tiga berdasarkan fungsinya yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Namun, pada praktiknya, kita juga dapat mengelompokkan bank berdasarkan operasionalnya (Konvensional dan Syariah), kepemilikannya (Pemerintah, Swasta, Asing, dan Campuran), dan statusnya (Devisa dan Nondevisa).

a. **Dilihat dari segi fungsinya**

Dijelaskan dalam Undang-undang No 7 tahun 1992 kemudian ditegaskan dalam Undang-undang perbankan No 21 Tahun 2008, maka jenis perbankan terdiri dari 3 jenis yaitu:

1. Bank Umum, adalah bank yang melakukan kegiatan komersial berdasarkan prinsip adat dan/atau syariah serta memberikan jasa di bidang sistem pembayaran dalam kegiatan operasionalnya.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang kegiatannya tidak memberikan jasa di bidang sistem pembayaran tetapi menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip tradisional atau syariah.

3. Bank Sentral, adalah bank yang bertanggung jawab menyelenggarakan kebijakan moneter dalam negeri untuk menjaga kestabilan harga dan nilai mata uang dalam negeri. Bank sentral juga bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi bank-bank lain untuk membatasi risiko dan biaya krisis sistemik. Bank sentral Indonesia adalah Bank Indonesia.

b. Dilihat dari segi operasionalnya

1. Bank Konvensional: Bank yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dengan metode penetapan harga sesuai dengan tingkat suku bunga bunga yang sudah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Contohnya seperti Bank Mandiri, Bank BRI, BNI, BTN dan masih banyak lagi.
2. Bank Syariah: Bank yang menjalankan kegiatan usaha menerapkan prinsip-prinsip Syariah dalam agama islam. Peraturan tentang Bank Syariah sudah diatur dalam UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Contohnya seperti Bank Syariah Indonesia dan lain-lain.

c. Dilihat dari segi kepemilikan

Kepemilikan bank dapat dilihat dari akta pendirian dan penguasaan. Maka jenis bank dapat dibagi menjadi 5 yaitu:

1. Bank milik pemerintah, dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga keuntungan bank ini dimiliki Pemerintah pula. Contoh bank Negara Indonesia 46 (BNI), bank rakyat Indonesia (BRI), dan bank tabungan Negara (BTN), dan lain sebagainya.
2. Bank milik swasta nasional, bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya dimiliki oleh swasta,

begitu pula pembagian keuntungannya untuk swasta juga. Contoh bank central asia, bank muamalat, bank danamon, dan lain sebagainya.

3. Bank milik koperasi, kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, contoh bank umum koperasi Indonesia.
4. Bank milik asing, bank ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing. Contohnya American Express bank, Hongkong Bank, dan lain sebagainya.
5. Bank milik campuran, kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia, contoh Bank finonesia dan lain sebagainya.

d. Dilihat dari segi status

Status yang menjadi acuan pembagian jenis bank yang dimaksud adalah ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat dalam segi jumlah produk, modal, serta kualitas pelayanan. Maka dilihat dari status bank, bank dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Bank Devisa, merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travels cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya.

2. Bank non devisa, merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

2.3 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tri Krisna Susilo,(2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Pada Bursa Efek Indonesia	X=NPL, CAR, LDR, ROA, DER, dan EPS Y= harga saham	Variabel NPL dan EPS berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel CAR, LDR, ROA, dan DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan NPL, CAR, LDR, ROA, DER, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Asri Ramadhani, (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel eksternal (X1), yaitu Suku Bunga dan Tingkat Inflasi, sedangkan variabel internal (X2), yaitu <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Variabel ROE berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan variabel Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Tetapi secara simultan variabel Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3.	Asmaul Husna AB (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Terhadap	Analisis data yang digunakan pada	NPM berpengaruh signifikan secara parsial

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Harga Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	penelitian ini yaitu Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Uji Analisis Regresi Berganda, Uji Statistik F, Uji Statistik t, dan Koefisien Determinasi.	terhadap harga saham. Sedangkan ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Acep Halimi (2019)	Pengaruh ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 -2018	$X = \text{Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS)}$ $Y = \text{harga saham}$	NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan ROA, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	Dheo Rimbano (2010)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Perbankan Yang GO Publik Dibursa Efek Indonesia)	$X = \text{EPS, PER, DPR, ROE, dan ROA}$ $Y = \text{Harga Saham}$	Adanya pengaruh signifikan secara parsial antara EPS, PER, ROE dan DPR terhadap harga saham. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6.	Gregorius Paulus Tahu (2020)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Loan (NPL)</i> dan <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia	$X = \text{CAR, NPL, LDR}$ $Y = \text{Profitabilitas}$	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh positif, <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
7.	Hendra Gunawan (2021)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Loan</i>	$X = \text{CAR, NPL, NPM, NIM, LDR}$ $Y = \text{harga saham}$	Hasil penelitian menyimpulkan secara parsial CAR, NPM dan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		(NPL), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap harga saham pada kelompok bank BUMN maupun pada kelompok bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.	pada kelompok BUMN dan Bank Swasta Nasional	NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada kelompok bank BUMN maupun pada kelompok bank Swasta Nasional. NPL dan LDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada kelompok bank BUMN maupun pada kelompok bank Swasta.
8.	Sandro Heston Sambul (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang di Tawarkan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank dengan Aset Terbesar).	X= CAR ,NPL ,LDR, ROA Y= Harga Saham	Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh tidak signifikan. <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh signifikan, dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada Kinerja Keuangan 10 Bank dengan aset terbesar yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Saham

2.4.1 Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (emiten), yang menunjukkan bahwa pemegang saham juga memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Husnan (2015) berpendapat bahwa sekuritas (saham) adalah selembar kertas yang mewakili berbagai kondisi dan hak investor (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk berbagi prospek atau kekayaan organisasi masalah. Hal ini memungkinkan investor untuk menggunakan

haknya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), saham juga merupakan indikator penyertaan atau kepemilikan individu atau organisasi pada suatu perusahaan publik. Saham juga dapat diperjualbelikan di pasar saham, yang digunakan untuk membeli dan menjual sekuritas setelah sesi pasar awal. Penerbitan saham akan membawa banyak manfaat berbeda bagi perusahaan perbankan.

2.4.2 Jenis- Jenis Saham

Dari berbagai jenis saham yang dikenal di bursa, yang diperdagangkan yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Menurut Sapto (2013) saham terbagi jadi dua jenis, yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham yang tidak mempunyai hak istimewa. Pemegang saham biasanya berhak menerima dividen selama perusahaan memperoleh keuntungan. Pemegang saham mempunyai hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya (satu saham, satu suara). Ketika perusahaan bubar, pemegang saham berhak atas sebagian hartanya setelah melunasi seluruh utangnya.

2. Saham Preferen (*Preffered Stock*)

Saham preferen adalah saham yang selain mendapat prioritas dalam pencalonan anggota/komisaris direksi, juga berhak atas dividen dan/atau penyertaan modal apabila perseroan dilikuidasi sebelum saham biasa. Saham preferen mempunyai berbagai hak, seperti hak menerima dividen tetap dan hak memesan efek terlebih dahulu jika terjadi likuidasi. Saham preferen dicirikan oleh kombinasi hutang dan ekuitas (*debt and equity*).

2.4.3 Harga Saham

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, yang perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar saham (Husnan, 2015). Nilai pasar suatu sekuritas adalah harga pasar dari sekuritas itu sendiri.

Harga pasar menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tanggung jawabnya atas nama pemegang saham. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja perusahaan dapat menjual saham yang dimilikinya dan menginvestasikan uangnya pada perusahaan lain. Pemegang saham yang mengambil langkah tersebut akan menyebabkan turunnya harga saham di pasar karena pada dasarnya tinggi rendahnya harga saham lebih dipengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal di luar perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat timbul dari faktor internal seperti efisiensi operasional perusahaan, arus kas perusahaan, dividen, laba dan pendapatan perusahaan, sedangkan faktor Eksternal meliputi tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian. Dalam penelitian ini harga saham dilihat dari harga penutupannya dalam rupee. Menurut Sawidji (2015), harga saham dibagi menjadi tiga kategori:

a. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercatat pada sertifikat saham yang ditetapkan oleh organisasi penerbit untuk menilai setiap saham yang diterbitkan. Mengalikan jumlah saham yang dikeluarkan perusahaan dengan nilai nominalnya

mewakili seluruh modal disetor perusahaan, dan dalam buku akuntansi, nilai nominal tersebut dicatat sebagai ekuitas perusahaan di neraca. Saham yang sama harus mempunyai nilai nominal tertentu.

b. Harga Dasar (*Base Price*)

Harga dasar suatu saham mempunyai hubungan erat dengan harga pasar saham tersebut. Harga awal digunakan untuk menentukan nilai dasar dalam menghitung indeks harga saham. Perubahan harga yang mendasarinya berdasarkan tindakan penerbit. Harga pasar saham baru adalah harga awal.

c. Harga Pasar (*Market Price*)

Harga pasar merupakan harga pada pasar *riil* dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over The Counter Market*). Transaksi disini sudah tidak lagi melibatkan *emiten* dan penjamin emisi. Harga pasar ini merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor lain dan disebut sebagai harga dipasar sekunder. Harga pasar inilah yang menyatakan naik-turunnya suatu saham dan setiap hari diumumkan di surat-surat kabar atau di media-media lainnya.

2.5 Kinerja Keuangan

2.5.1 Pengertian Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan

lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kreditibilitas yang baik (Munawir, 2017).

Pengukuran kinerja diartikan sebagai “*performing measurement*” (pengukuran kinerja) adalah sifat dan efisiensi suatu perusahaan atau divisi atau kinerja bisnisnya selama suatu periode akuntansi. Pengertian kinerja adalah upaya formal suatu bisnis untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnisnya dalam jangka waktu tertentu (Hanafi, 2017).

Menurut Halim (2016), ide dasar yang mendasari pendekatan dasar ini adalah harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Jika perusahaan beroperasi dengan baik maka nilai bisnisnya juga akan tinggi, sehingga nilai bisnis yang tinggi akan menyebabkan investor datang ke perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham akan meningkat. Sebaliknya jika terdapat kabar buruk mengenai kinerja suatu perusahaan maka hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan tersebut menurun atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

2.5.2 Analisa Rasio Keuangan Perbankan

Analisis rasio keuangan merupakan pemeriksaan terhadap informasi yang menggambarkan hubungan antara berbagai akun dan laporan keuangan yang mencerminkan kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Sumber data yang diperlukan untuk analisis rasio adalah laporan keuangan yang telah melalui proses audit.

Menurut Munawira (2017), rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan hubungan atau nilai penyeimbang (hubungan matematis) antara sejumlah uang tertentu dengan sejumlah uang lainnya dan dapat dijelaskan atau diberi wawasan dengan menggunakan alat analisis ini sebagai rasio. Apalagi jika rasio-rasio tersebut dibandingkan dengan rasio-rasio ekuivalen yang dijelaskan dalam standar, maka analisis akan diberikan informasi tentang baik buruknya situasi atau posisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Sawir (2017), analisis rasio adalah yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi, memberikan gambaran sejarah dan mengevaluasi keadaan perusahaan saat ini. Oleh karena itu, jika hubungan tersebut merupakan hubungan matematis antara pos-pos keuangan dengan pos-pos lainnya, atau antara jumlah neraca dan jumlah laporan laba rugi, atau sebaliknya maka akan muncul rasio keuangan.

Dikarenakan dampak kinerja keuangan pada perusahaan perbankan mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan lain, maka indikator keuangannya juga berbeda dengan perusahaan lain. Kondisi keuangan perusahaan perbankan lebih berkaitan dengan kesehatan bank; Di sini, perusahaan perbankan terlibat erat dalam membangun kepercayaan masyarakat dan menerapkan prinsip kehati-hatian (simple banking).

Oleh karena itu Pemerintah mengeluarkan Peraturan untuk menilai tingkat kesehatan bank yaitu Peraturan Bank Indonesia No.9/24/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, maka rasio-rasio yang dipergunakan sebagai dasar penilaian

kesehatan bank disebut dengan rasio Camel yang terdiri dari rasio *Capital, Asset quality, Management, Earning*, dan *Liquidity*.

Penghitungan rasio keuangan dengan menggunakan metode CAMEL (Dendawijaya, 2018) dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Capital

Capital dapat dihitung dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini digunakan sebagai pengukur terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva akibat terjadinya kerugian-kerugian atas aktiva bank dengan menggunakan modalnya sendiri. CAR merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Modalsendiri}}{\text{TotalLoan+NoteAndSecurity}} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.1)$$

ATMR merupakan penjumlahan antara aset neraca dan aset pengelolaan dikalikan bobotnya masing-masing. Pos-pos yang termasuk dalam aset antara lain uang tunai, emas, giro pada Bank Indonesia, piutang pada bank lain, surat-surat berharga yang dimiliki, pinjaman yang diberikan, investasi, aset tetap dan persediaan, aset lain-lain, fasilitas kredit yang belum digunakan, garansi bank, dan kewajiban pembayaran kembali kepada bank. Ketentuan perjanjian pembelian kembali. Seluruh aset tersebut kemudian dikalikan dengan Bobot Risiko yang ditetapkan BI yang dikenal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

b. Assets quality (Kualitas Aktiva Produktif)

Kualitas aset produktif adalah kualitas aset dana bank yang terkait dengan risiko kredit dalam portofolio investasi yang berbeda (Kuncoro dan Suhardjono, 2017). Menurut Kasmir (2018), salah satu indikator yang mengukur kualitas aset

produktif adalah tingkat kredit macet. Kredit macet merupakan rasio yang mencerminkan baik atau tidaknya suatu bank beroperasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kredit macet maka semakin rendah pula keuntungan bank. Tingkat keuntungan mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi acuan investor serta analisis fundamental dalam menilai saham perusahaan. Dengan kata lain, penurunan laba perusahaan akan menyebabkan penurunan harga saham, sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi investor dan dengan demikian kredit macet akan mempengaruhi harga saham.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.4)$$

c. Management

Menurut Riyadi dalam Merkusiwati (2017), aspek manajemen pada penilaian kinerja bank tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan Bank Indonesia, tetapi diproksikan dengan profit margin. Alasannya, seluruh kegiatan manajemen suatu bank yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba

Tingkat efisiensi pengelolaan dapat diukur dengan menghitung NIM. NIM merupakan rasio keuangan yang mengukur aset menguntungkan suatu perusahaan perbankan, terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih dalam jangka waktu tertentu. Menafsirkan informasi mengenai keuntungan perusahaan dapat membantu pemangku kepentingan lebih memahami bagaimana mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan perbankan di masa depan. Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya net interest margin adalah penurunan suku bunga

simpanan dibandingkan suku bunga pinjaman bank atau kondisi likuiditas bank. Oleh karena itu, kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih yang pada akhirnya mempengaruhi keuntungan bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat serta kinerja perusahaan perbankan. Oleh karena itu, harga saham bank akan meningkat. Dengan demikian, NIM berdampak positif terhadap kinerja perbankan sehingga berdampak positif terhadap harga saham perbankan.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.3)$$

d. *Earning*

ROA merupakan rasio laba bersih terhadap total aktiva. Menurut Susilo (2017) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan dengan nilai total assetsnya. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan sumber-sumber modal bank.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.4)$$

e. *Likiiditas*

Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio salah satunya adalah LDR. LDR merupakan rasio antara kredit dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini, maka akan memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar.

$$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Yang Diterima}} \times 100 \% \dots\dots\dots (2.5)$$

2.6 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

2.6.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham

Capital Adequacy Ratio adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro dan suhardjono, 20117).

Menurut Jogiyanto (2014), informasi yang dipublikasikan dalam bentuk pengumuman memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Ketika suatu informasi terungkap dan seluruh pelaku pasar mempersepsikannya sebagai sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). Jika publikasi informasi tersebut merupakan sinyal yang baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan volume perdagangan saham. Salah satu jenis informasi yang diberikan perusahaan khusus kepada investor adalah laporan tahunan.

Rasio yang sering digunakan untuk mengukur aspek manajemen adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio dari aspek *capital* dalam penilaian tingkat kesehatan CAMEL. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan lain-lain (Dendawijaya, 2015). Jadi, secara teoritis rasio ini memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham, karena

bank yang mempunyai CAR yang tinggi berarti bank tersebut mempunyai modal yang cukup untuk melakukan kegiatan usahanya.

2.6.2 Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap harga saham

Kualitas aset produktif merupakan kualitas aset terkait dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat kredit dan dana investasi perbankan yang dimiliki berbagai portofolio investasi (Kuncoro dan Suhardjono, 2017). *Net Performing Loan* (NPL) atau tingkat utang macet merupakan indikator yang memungkinkan untuk menilai kinerja suatu bank.

Trade of Theory teori ini menjelaskan bahwa semakin besar modal utang suatu perusahaan, maka semakin besar pula risiko kesulitan keuangan akibat tingginya tingkat bunga tetap utang tahunan, akibat ketidakpastian laba bersih.

Semakin tinggi tingkat kredit macet suatu bank, maka bank tersebut semakin kehilangan kemampuannya dalam mengelola operasional bisnisnya, dengan permasalahan seperti likuiditas (ketidakmampuan membayar pihak ketiga), profitabilitas (penerbitan utang bermasalah) dan solvabilitas (pengurangan modal). . Karena setelah melakukan peminjaman, bank akan kehilangan pendapatan sekaligus cadangannya (Diyanti dan Widyarti, 2013). Sesuai yang ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dalam Surat Edaran No.17/11/PBI Tahun 2015, bahwa kriteria bank dinyatakan sehat memiliki tingkat rasio NPL tidak lebih dari 5% atau sama dengan 5%. Rasio kredit macet yang tinggi akan mengurangi dampaknya terhadap keuntungan bank. Margin laba merupakan perkiraan kinerja atau efisiensi suatu perusahaan, menjadi acuan bagi investor dan analisis fundamental untuk mengkaji saham suatu perusahaan. Jadi jika keuntungan turun maka harga saham juga akan turun.

2.6.3 Pengaruh *Net Interest Margin* terhadap harga saham

Kualitas manajemen menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kebijakan dan strategi bisnis bank untuk mencapai tujuannya (Kuncoro dan Suhardjono, 2017). Rasio yang mengukur aspek manajemen ini adalah rasio laba bersih. Margin bunga bersih merupakan indikator yang diperlukan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset secara efektif, terutama dalam menghasilkan laba bersih. Taslim dan Manda (2021).

Menurut teori keagenan dan teori signaling, informasi peningkatan net profit margin mencerminkan kinerja manajemen yang baik dan diterima pasar sebagai sinyal yang baik sehingga memberikan masukan positif bagi investor. Investor mengambil keputusan untuk membeli saham. Para *Stake holder* kepentingan, terutama calon investor, dapat lebih memahami kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan mempelajari kapasitas pendapatan perusahaan. Hal ini menjadi dasar untuk memprediksi keadaan keuangan perusahaan dan masa depan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya net interest margin adalah menurunnya bunga deposito perbankan dibandingkan bunga pinjaman. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Catriwati, 2017; Larasati et al., 2017; Wulansari dan Prihantoro, 2018) terhadap variabel Net Interest Margin dipastikan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Penjelasan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *net interest margin* akan menyebabkan harga saham meningkat. Perubahan margin laba bersih.

2.6.4 Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham

Pendapatan (profitabilitas) tidak hanya mewakili kualitas dan tren pendapatan, tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas pendapatan. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek laba ini adalah *return on assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan total laba (profit) (Dendawijaya, 2018). Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin tinggi margin keuntungannya, dan semakin tinggi bank dapat memanfaatkan posisi asetnya, maka semakin tinggi pula harga sahamnya dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2018). Semakin tinggi ROA suatu bank, semakin tinggi margin keuntungannya, dan semakin bank dapat memanfaatkan posisi asetnya, maka semakin tinggi pula harga sahamnya.

2.6.5 Pengaruh *Loan To Deposito Return* terhadap harga saham

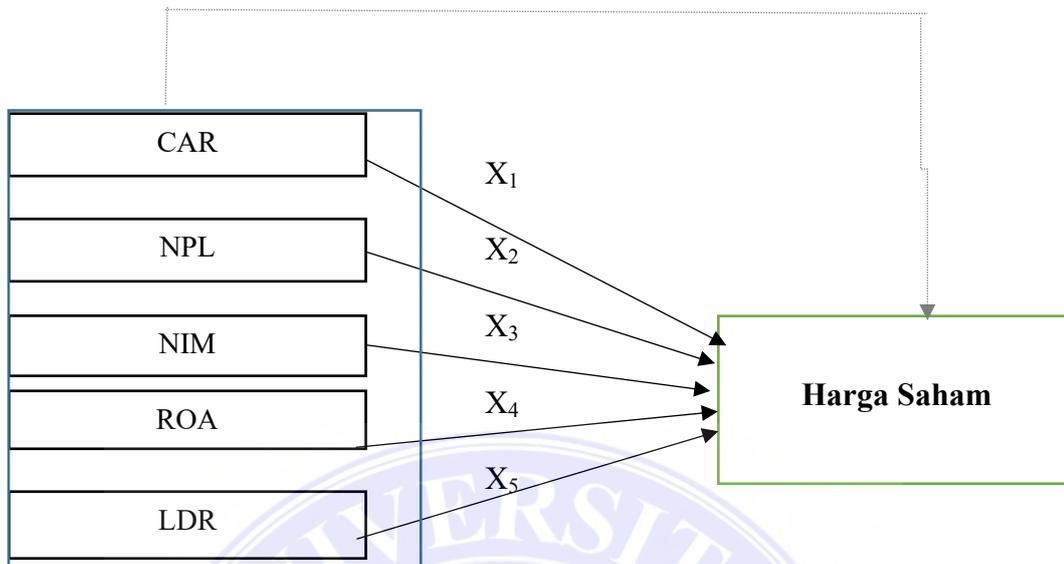
Liquidity (likuiditas) menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan dimasa yang akan datang (Kuncoro dan suhardjono, 2017). Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek *Liquidity* ini adalah *Loan To Deposit Ratio*. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2005).

Teori Perdagangan ini menjelaskan bahwa semakin banyak suatu perusahaan dibiayai dengan utang, maka semakin tinggi risiko kesulitan keuangan karena tingkat bunga utang yang tetap setiap tahunnya, ditambah dengan kebutuhan laba bersih yang tidak menentu.

Semakin tinggi rasio LDR maka semakin tidak likuid perusahaan perbankan tersebut karena bank tidak memiliki aset tunai yang cukup untuk membayar tagihan-tagihannya sehingga menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya uang jika bank tidak memiliki cukup uang tunai untuk membayar tagihan deposan. Ketika investor atau masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap suatu bank, hal ini berdampak pada harga saham bank tersebut, sehingga Loan/Deposit Ratio nampaknya mempunyai hubungan negatif dengan harga saham.

2.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dikembangkan diatas, maka dapat disajikan kerangka pemikiran untuk menggambarkan hubungan dari variabel *Independent* yaitu : *Capital Asset Rasio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap Harga Saham sebagai variabel *dependent* yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- H_2 : *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- H_3 : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
- H_4 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.
- H_5 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kategori asosiasi kausal dengan menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah yang bermaksud untuk memutuskan dampak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan. Metode kuantitatif karena informasi digunakan untuk membedah hubungan antar faktor-faktor yang dikomunikasikan dalam angka. Pendekatan kuantitatif merupakan prosedur yang dimulai dengan menyusun model teoritis dan interpretasi sebagai dasar mengajukan pertanyaan sementara (hipotesis), kemudian dalam kerangka kerja, dan diakhiri sebagai hasil study. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Peerbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan input data melalui laporan keuangan yang memenuhi kriteria variable penelitian yang tetap dipublikasikan selama masa penelitian (periode 2018-2021). Dimana data tersebut diperoleh melalui website internet www.idx.com serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini.

3.1.3 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yang direncanakan dan akan dilakukan yaitu pada bulan September 2023 sampai dengan selesainya laporan ini. Berikut ini rincian waktu penelitian:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023 – 2024							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul Skripsi								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah umum suatu objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang diarahkan pada penelitian dan kesimpulan yang diambil oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang berjumlah 43 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Tabel 3. 2
Data Sampel Perusahaan Perbankan

NO.	BANK UMUM MILIK NEGARA (BUMN)	EMITEN	TANGGAL IPO
1.	Bank Tabungan Negara (Persero).Tbk	BBTN	17 Desember 2009
2.	Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk	BBRI	10 November 2003
3.	Bank Mandiri (Persero).Tbk	BMRI	14 Juli 2003
4.	Bank Negara Indonesia (Persero).Tbk	BBNI	25 November 1996
NO.	BANK UMUM MILIK SWASTA (BUSN)	EMITEN	TANGGAL IPO
5.	Bank Danamon Indonesia.Tbk	BDMN	06 Desember 1989
6.	Bank Central Asia.Tbk	BBCA	31 Mei 2000
7.	Bank Mega.Tbk	MEGA	17 April 2000
8.	Bank Victoria Internasional.Tbk	BVIC	30 Juni 1999
9.	Bank KB Bukopin.Tbk	BBKP	10 Juli 2006
10.	Bank CIMB Niaga. Tbk	BNGA	29 November 1989

Sumber: www.idx.com

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 43 bank pada periode 2018 – 2021. Kriteria – kriteria yang dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sampel harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut - turut selama periode 2018 – 2021.
- b. Sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2018 - 2021.
- c. Sampel harus memiliki kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode 2018 – 2021.

- d. Sampel memiliki data mengenai harga pasar saham secara kontiniu selama periode penelitian yaitu 2018 – 2021.
- e. Sampel merupakan Bank Konvensional.
- f. Sampel merupakan Bank Umum Milik Negara (BUMN) dan Bank Umum Milik Swasta Nasional (BUMSN) .

Data dalam penelitian ini menggunakan penggabungan (*the polling data*) yaitu dari periode 2018 - 2021 pada perusahaan Perbankan. Berikut ini merupakan daftar dari sampel perusahaan perbankan.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 3
Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	CAR adalah perbandingan antara ekuitas yang diklasifikasikan dengan jumlah pinjaman yang diberikan, yang menunjukkan kemampuan modal dan cadangan suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan usahanya.	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Loans + Note And Security}}$
2.	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Kredit macet merupakan rasio yang mencerminkan baik atau tidaknya suatu bank beroperasi. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kredit macet maka semakin tinggi pula tingkat risiko bank tersebut. Apa yang mempengaruhi keputusan investasi investor sehingga kredit macet mempengaruhi harga saham.	$NPL = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}}$
3.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	<i>Net Interest Margin (NIM)</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan usaha inti.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}}$
4.	<i>Return On Assets (ROA)</i>	ROA yang juga disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara <i>net income</i> dengan <i>total asset</i> yang digunakan	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
		untuk menghasilkan laba tersebut.	
5.	<i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR)	Margin bunga bersih (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan usaha intinya.	$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Yang Diterima}}$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk numerik yang nilainya dapat berubah atau bervariasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dari data sekunder dan tertulis, biasanya berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Atau salinan, buku, koran, dll. sebagai dokumen atau catatan yang disimpan dalam format. Data tersebut diambil dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id, dan www.ojk.go.id

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang kemudian dianalisis berdasarkan jenisnya. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini; analisis deskriptif, pengujian hipotesis klasik, dan analisis multilinear.

Untuk mengetahui rasio-rasio keuangan apa saja yang efektif mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest*

Margin (NIM), Return on Assets (ROA) dan Loan Ratio (LDR) terhadap rasio keuangan harga saham bank perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan pengolahan data melalui SPSS (Statistical Package Sosial Science) dengan persamaan sebagai berikut:

$$CP = a_0 + X_1CAR + X_2NPL + X_3NIM + X_4ROA + X_5LDR + e$$

Keterangan

CP	= Harga saham
a_0	= Konstanta
B1,B2,B3,B4,B5	= Koefisien Regresi
CAR	= <i>Capital Adequacy Ratio</i>
NPL	= <i>Non performing Loan</i>
NIM	= <i>Net Interest Margin</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
LDR	= <i>Loan to Deposit Ratio</i>
e	= <i>Standar error</i>

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama dalam melakukan analisis pada penelitian ini adalah memeriksa asumsi klasik untuk menghindari penyimpangan terhadap asumsi klasik. Pengujian hipotesis klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen yang digunakan sebagai emistor memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian dengan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best linear unbiased estimator*). Uji asumsi klasik

yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat memeriksa apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis berdistribusi normal, terutama data variabel terikat dan variabel bebas. Jika statistik model regresi yang baik tidak signifikan maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan model histogram *probabiliti plot* Artinya, jika histogram menunjukkan sebaran data di sekitar garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk memeriksa apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar variabel independennya sebesar 0. Pengujian multikolinieritas pada SPSS dilakukan dengan uji regresi dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel independen (Ghozalia, 2018). Untuk memeriksa multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflasi factor*) dari masing-masing nilai variabel. Sesuai

dengan nilai toleransinya harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus kurang dari 10.

Jika terjadi masalah pada multikolinearitas, ada beberapa cara lain untuk mengatasinya:

1. Mengubah atau menghilangkan variabel yang berkorelasi tinggi.
2. Meningkatkan jumlah observasi.
3. Mengubah data ke bentuk lain, seperti logaritma natural, akar kuadrat, atau delta selisih pertama (*first difference delta*).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat persamaan variance dalam model regresi dan apakah residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, sehingga disebut heteroskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas selanjutnya adalah dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya *Sresid*. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa ada tidaknya pola tertentu pada *scatter plot*. Dasar keputusannya adalah ini:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan meruncing), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y tersebar secara acak, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya pada model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak mempunyai autokorelasi. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test) yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai $-2 < DW < + 2$ maka tidak ada autokorelasi
- Jika nilai angka berada pada $DW < - 2$ maka terjadi autokorelasi positif.
- Jika nilai angka berada pada $DW > + 2$ maka terjadi autokorelasi negatif.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah autokorelasi adalah dengan mentransformasikan data atau sering kali mentransformasikan model regresi ke dalam bentuk persamaan perbedaan yang digeneralisasi (*generalized difference equation*). Hal ini juga dapat dilakukan dengan mengurangi data observasi sebesar 1 dengan memasukkan variabel yang sesuai ke dalam salah satu variabel independen.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu rasio keuangan mengukur tingkat harga saham. Analisis ini

menunjukkan hubungan dampak antara prediksi kinerja keuangan yang diproksikan dengan CAR (X_1), NPL (X_2), NIM (X_3), ROA (X_4), dan LDR (X_5) terhadap perubahan harga saham perusahaan Perbankan (Y).

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tujuan uji-t adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t untuk mengetahui tanda koefisien regresi setiap variabel independen.

- a. $H_0: \beta_1 = 0$ rasio CAR (X_1), NPL (X_2), NIM (X_3), ROA (X_4), dan LDR (X_5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
- b. $H_1: \beta_i > 0$, rasio CAR (X_1), NIM (X_3), dan ROA (X_4), secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
- c. $H_1: \beta_i < 0$, rasio NPL (X_2), dan LDR (X_5) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
- d. Tingkat signifikan (α) = 5%
- e. Uji Statistik t

Pada penelitian ini nilai t hitung

$$t = \frac{B_1}{SB_1} \dots \dots \dots (3.7)$$

Dimana

t = nilai t hitung

β_1 = koefisien regresi

$S\beta_i$ = Standar error koefisien regresi

f. Kriteria pengambilan keputusan

Penelitian ini nilai t hitung akan di bandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% . Kriteria pengambilan Keputusan uji t yaitu :

- H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima (ada pengaruh signifikan).
- H_0 diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah Uji regresi secara simultan. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi pengaruh rasio CAR (X_1), NPL (X_2), NIM (X_3), ROA (X_4), dan LDR (X_5) secara simultan terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Adapun pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = 0$, CAR (X_1), NPL (X_2), NIM (X_3), ROA (X_4), dan LDR (X_5) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.

- b. $H_1: \beta_i \neq 0$, CAR (X_1), NPL (X_2), NIM (X_3), ROA (X_4), dan LDR (X_5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
- c. Tingkat signifikansi (α) = 0,05
- d. Uji statistik t

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots \dots \dots (3.8)$$

Keterangan

F = F_{hitung}

R^2 = nilai koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

- e. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Pada pengaruh ini nilai F hitung akan di bandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi (α) = 5% . Kriteria pengambilan Keputusan uji F yaitu :

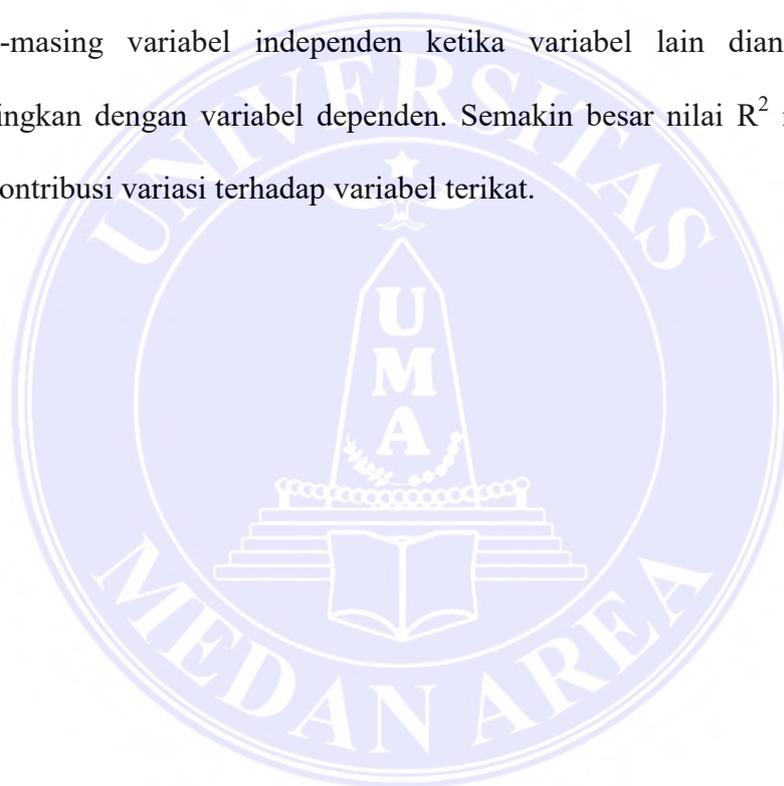
- H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima (ada pengaruh signifikan)
- H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase nilai Y yang merupakan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (Algifari, 2017). Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat

menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi atau antara 0 dan 1. Nilai R^2 dependen berarti kemampuannya dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati artinya variabel independen menggambarkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (terikat).

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen ketika variabel lain dianggap konstan dibandingkan dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar kontribusi variasi terhadap variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara f tabel dengan f hitung. Selain ini akan dilihat nilai signifikansi, dimana jika nilai signifikansi $0,05$ maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

1. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, nilai t hitung $-0,171 \leq t$ table $2,032$ dan tingkat sig $0,866 \geq 0,05$.
2. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, nilai t hitung $-3,131 \geq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,04 \leq 0,05$.
3. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel NIM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, nilai t hitung $0,901 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,374 \geq 0,05$.
4. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, nilai t hitung $-0,776 \leq t$ tabel $2,032$ dan tingkat sig $0,443 \geq 0,05$.

5. Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, nilai t hitung $3,622 \geq t$ tabel $2,032$ dan tingkat $0,001 \leq 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, maka penelitian berikutnya diharapkan dapat membuat pertimbangan terhadap saran – saran sebagai berikut ini :

1. Bagi Pihak Perbankan

- a. Untuk meminimalisir permasalahan maka bank perlu lebih memperhatikan proses pemberian kredit kepada pihak ketiga atau nasabah dengan terlebih dahulu memeriksa apakah modal pinjaman yang dikembalikan ke bank sudah sesuai atau belum. Hutang macet dapat mempengaruhi hasil keuangan bank.
- b. Sebaiknya dukungan terhadap aset menghasilkan risiko seperti pinjaman tidak terlalu penting untuk sampel dalam penelitian ini. Dalam upaya menjaga kecukupan permodalan bank, bank tidak mengeluarkan modal untuk keperluan pembiayaan karena hal ini dapat menimbulkan risiko besar karena tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank, yang merupakan faktor yang berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan.
- c. Untuk dapat mengatasi CAR yang mengalami penurunan dapat dilakukan dengan cara pihak manajemen bank mengelola permodalannya dengan baik dalam menutupi kerugian-kerugian bank dalam jangka pendeknya

- d. Sebaiknya pihak perbankan berupaya menjaga agar Rasio LDR tetap berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif).
- e. ROA yang terlalu tinggi pada suatu waktu menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan tidak cukup diinvestasikan pada aset yang mempunyai potensi tinggi untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus lebih teliti lagi dalam menginvestasikan asset yang memiliki potensi yang tinggi agar dapat mengoptimalkan keuntungan mereka.
- f. Untuk dapat meningkatkan perolehan NIM maka perlu menekan biaya dana, biaya dana adalah bunga yang dibayarkan oleh bank kepada masing-masing sumber dana bank yang bersangkutan. Jika NIM mengalami peningkatan tiap tahunnya itu berarti menguntungkan bagi bank karena laba yang dihasilkan bank meningkat tiap tahunnya.
- g. Dalam menstabilkan NPL (kredit macet) dengan cara *restructuring* atau persyaratan kembali contohnya jadwal pembayaran. *Rescheduling* atau penjadwalan kembali tenggat waktu membayar cicilan maupun utang

2. Bagi Peneliti Lanjut

- a. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

- b. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menganalisa CAR, NPL, ROA, NIM yang pengaruh positif yang terjadi pada penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Noviar, R. L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JURNAL ILMIAH BISNIS Dan KEUANGAN*, 11 (1)(April), 74–82. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/%0APengaruh>
- Djuniar, L. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adminika Volume 7, No. 2*, 7(2), 24.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/index>
- Houtson, B. dan. (2014). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) Camelia*. 19(1), 125–136.
- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>
- Laporan, A., Untuk, K., & Kinerja, M. (2014). *Media mahardhika*. 4950, 854–861.
- Rezki Septiani Amin, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Milik Negara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2184. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1895>
- Rimbano, D. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Manajemen*, 3 No. 1, 1–12. http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/246
- Sembiring, E. br, & Sinaga, R. V. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 100, 209–219. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1013>
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26. <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>
- Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7432–7440.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2961>

- Yanti, M. D., Kurniati, R. R., & Krisdianto, D. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jiagabi*, 10(2), 302–308. www.idx.co.id.
- Yoon, C. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Ahmad Noviar, R. L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JURNAL ILMIAH BISNIS Dan KEUANGAN*, 11 (1)(April), 74–82. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/%0APengaruh>
- Djuniar, L. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adminika Volume 7, No. 2*, 7(2), 24.
- Ahmad Noviar, R. L. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JURNAL ILMIAH BISNIS Dan KEUANGAN*, 11 (1)(April), 74–82. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/%0APengaruh>
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/index>
- Houtson, B. dan. (2014). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) Camelia*. 19(1), 125–136.
- Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>
- Laporan, A., Untuk, K., & Kinerja, M. (2014). *Media mahardhika*. 4950, 854–861.
- Rezki Septiani Amin, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Milik Negara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2184. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1895>
- Rimbano, D. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Manajemen*, 3 No. 1, 1–12. http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/246

- Sembiring, E. br, & Sinaga, R. V. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 100, 209–219. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1013>
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26. <https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>
- Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7432–7440. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2961>
- Yanti, M. D., Kurniati, R. R., & Krisdianto, D. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jiagabi*, 10(2), 302–308. www.idx.co.id.
- Yoon, C. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Eny Kristiani W. 2002. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan perbankan di BEJ)**. Jurnal Riset Akuntansi Vol.2.
- Manda, Suria Gusganda dan Taslim, Aulia Sayid. (2021). Pengaruh Net Internet Margin, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 10 (07).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel dan Variabel Penelitian

Nomor	Emiten	Tahun	CAR	NPL	NIM	ROA	LDR	Harga Saham
1	BBTN	2018	18.21	1.83	4.32	1.34	103.49	3660
		2019	17.32	2.96	3.32	0.13	113.5	4400
		2020	19.34	2.06	3.06	0.69	93.19	4170
		2021	19.14	1.2	3.99	0.81	92.9	4100
2	BBRI	2018	21.21	0.92	7.45	3.68	88.96	2540
		2019	22.55	1.04	6.98	3.5	88.64	2120
		2020	20.61	0.7	6	1.98	83.66	1725
		2021	25.28	0.7	6.89	2.72	83.7	1730
3	BMRI	2018	21.21	0.67	5.52	3.17	96.74	7375
		2019	22.55	0.84	5.46	3.03	96.37	7675
		2020	20.61	0.43	19.9	1.64	82.95	6325
		2021	25.28	0.41	4.73	2.53	80	7025
4	BBNI	2018	18.51	0.85	5.29	2.78	88.76	8800
		2019	19.73	1.25	4.92	2.42	91.54	7850
		2020	16.78	0.95	4.5	0.54	87.28	6175
		2021	19.74	0.73	4.67	1.43	79.7	670
5	MEGA	2018	22.79	1.27	5.19	2.47	67.23	190
		2019	23.68	2.25	5.47	2.9	69.67	84
		2020	31.04	1.67	4.42	3.64	60.04	114
		2021	27.3	0.81	4.75	4.22	61	204
6	BDMN	2018	22.79	2.05	6.22	2.99	94.95	7600
		2019	24.59	2.15	5.31	2.95	98.85	3950
		2020	25.59	0.91	5.02	0.87	83.96	3140
		2021	20.43	0.37	5.19	1.02	84.6	2350
7	BBCA	2018	23.39	0.45	6.13	4.01	81.58	5200
		2019	23.8	0.47	6.24	-4.02	80.47	6655
		2020	25.83	0.91	5.7	3.32	65.77	6770
		2021	25.66	0.37	5.1	3.41	162	7300
8	BBKP	2018	13.41	4.75	2.83	0.22	86.18	272
		2019	12.59	4.45	4.86	0.13	84.82	224
		2020	12.08	4.95	0.61	4.61	135.5	575
		2021	48.82	4.9	1.25	4.74	106	270
9	BINA	2018	55.03	2.06	4.55	0.5	69.28	670
		2019	37.41	3.1	4.14	0.23	62.94	860
		2020	40.08	0.2	3.8	0.51	41.26	690
		2021	53.14	1.64	6	0.44	29.6	3810
10	BNGA	2018	0.19	0.02	0.05	0.02	0.96	915
		2019	0.21	0.01	4.6	0.02	0.96	965
		2020	21.92	1.4	4.88	1.06	82.91	995
		2021	22.29	1.17	4.71	1.75	72.8	965

Lampiran 2 Hasil Uji Statistika

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	40	.19	55.03	23.5533	11.04395
NPL	40	.01	4.95	1.4968	1.32441
NIM	40	.05	19.90	5.1005	2.85087
ROA	40	-4.02	4.74	1.8600	1.71376
LDR	40	.96	162.00	80.8678	28.81409
Harga Saham	40	84	8800	3277.70	2838.035
Valid N (listwise)	40				

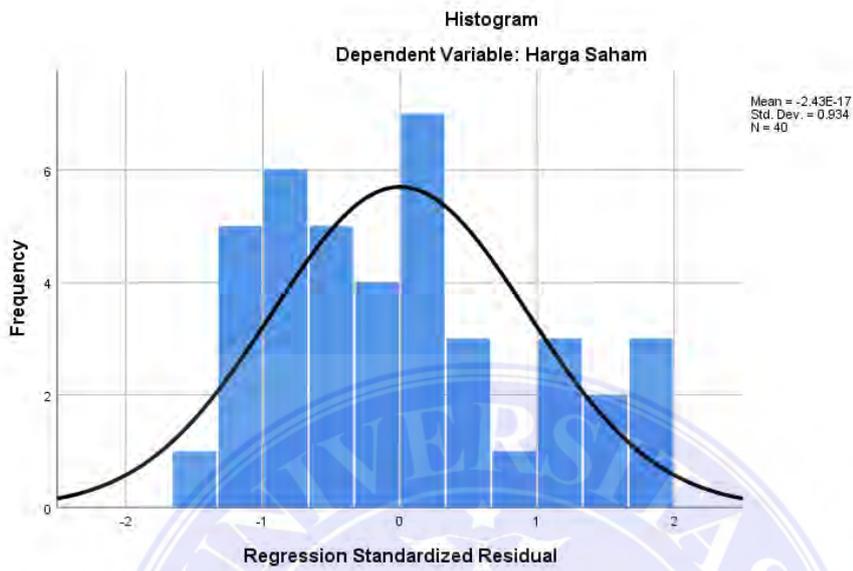
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

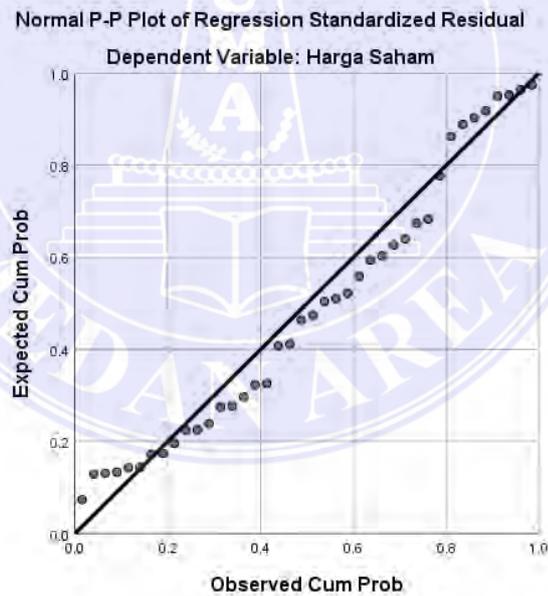
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2181.66449976
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.088
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Grafik Histogram



Grafik Probabiliti Plot



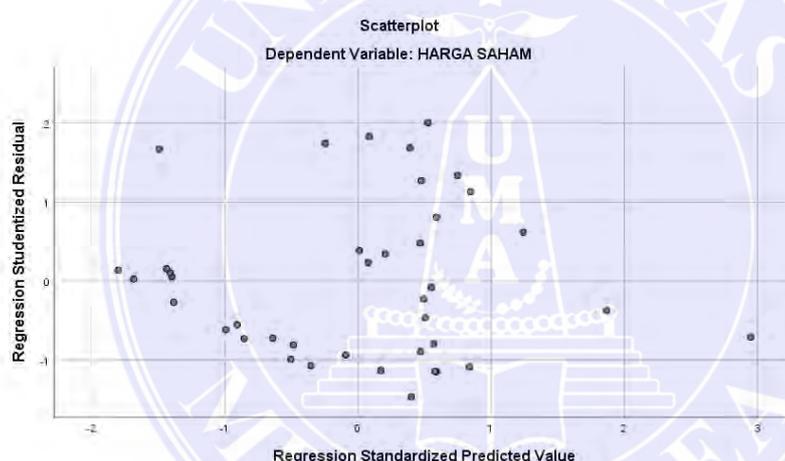
Grafik Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.954	1.048
	NPL	.724	1.380
	NIM	.830	1.205
	ROA	.861	1.161
	LDR	.755	1.325

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.322	2336.581	1.329

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NIM, ROA, NPL

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Persamaan Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	271.346	1505.230		.180	.858
CAR	-5.918	34.687	-.023	-.171	.866
NPL	-1039.221	331.915	-.485	-3.131	.004
NIM	129.837	144.045	.130	.901	.374
ROA	-182.530	235.268	-.110	-.776	.443
LDR	54.143	14.949	.550	3.622	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-41.335	1646.018		-.025	.980
	CAR	-2.817	34.408	-.011	-.082	.935
	NPL	-1025.870	333.903	-.479	-3.072	.004
	NIM	145.564	151.811	.140	.959	.344
	ROA	-183.934	234.894	-.111	-.783	.439
	LDR	55.677	14.720	.565	3.783	.001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Uji Statistik (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128496496.809	5	25699299.362	4.707	.002 ^b
	Residual	185626739.591	34	5459609.988		
	Total	314123236.400	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NIM, ROA, NPL

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.640 ^a	.409	.322	2336.581	1.329

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NIM, ROA, NPL

b. Dependent Variable: Harga Saham



Lampiran 3 Tabel Burbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 4 Uji T (Parsial)

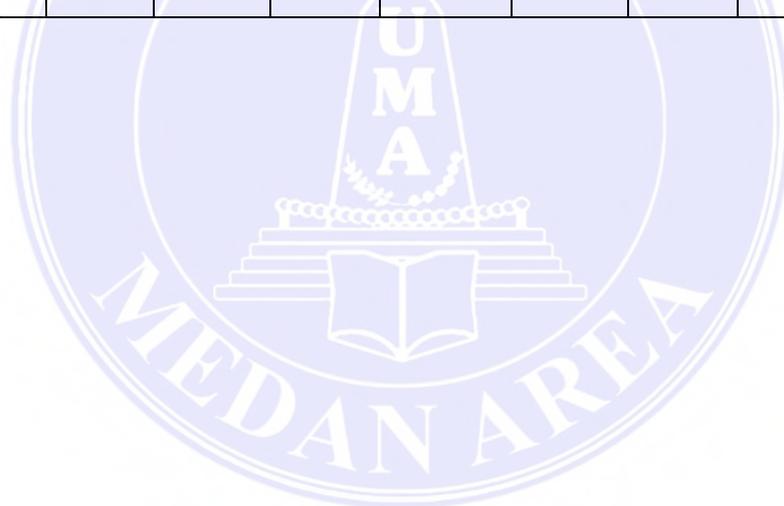
	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019

26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 3 Tabel F (Simultan)

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44 ₈	199,500	215,70 ₇	224,583	230,162	233,98 ₆	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setta Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1094 /FEB /01.1/ XII / 2023 21 Desember 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : DESI NATALIA PURBA
N P M : 208320257
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2021
Alamat Email : desipurba013@gmail.com
No.HP : 085372990532

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**Kepala Badan Minat Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen**



Alfifto, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



SURAT IZIN SURVEI & RISET
No.SISR-13024/ICaMEL/01-2024

Menunjuk surat nomor 1094/FEB/01.1/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Desi Natalia Purba
Nomor Pokok : 208320257
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen/Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Januari 2024
PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Hery Mulyawan
Head of Data Services





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Rudi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020 /FEB.1/06.5/1 / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DESI NATALIA PURBA
N P M : 208320257
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 30 Januari 2024

Ketua Program Studi Manajemen

Indawati Lestari, SE, M.Si